

BAB II

DESKRIPSI OBYEK DAN SUBYEK PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

A.1. Pemberitaan Pra Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah Periode 2010 – 2015 di Harian Tabengan

Penelitian ini mengangkat pemberitaan pra pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah periode 2010-2015 yang diterbitkan oleh Harian Tabengan sebagai obyek penelitian. Menurut pengamatan peneliti, Tabengan gencar memberitakan hal-hal yang berkaitan dengan pra pemilihan Kepala Daerah pada 1 Mei hingga sehari sebelum pelaksanaan pemilihan, yaitu 4 Juni 2010. Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah (Kal-Teng) yang akrab ditulis Tabengan dengan “Pemilu Kada”, terdiri dari empat pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur periode 2010-2015. Nama pasangan peserta Pemilu Kada tersebut adalah Agustin Teras Narang–Achmad Diran, Achmad Amur–Baharudin H Lisa, Achmad Yuliansyah–Didik Salmijardi, dan Yuandrias–Basuki.

Beragam pemberitaan seputar pra Pemilu Kada Kal-Teng mengisi halaman-halaman Tabengan dari Senin sampai Sabtu, terutama pada halaman pertama, rubrik “Pemilu Kada”, rubrik “Spirit Pemilu Kada”, dan rubrik “Spirit Kalteng”. Rubrik Pemilu Kada dan Spirit Pemilu Kada hanya muncul selama pemberitaan pra Pemilu. Namun, mendekati hari pelaksanaan pemungutan suara 5 Juni 2010, kedua rubrik ini ditiadakan. Tepatnya edisi Tabengan 3 Juni 2010, baik

rubrik Pemilu Kada maupun Spirit Pemilu Kada, sudah tidak dimuat lagi di koran tersebut.

Sesuai dengan namanya, kedua rubrik tersebut memberitakan hal-hal yang berkenaan dengan Pemilu Kepala Daerah, seperti kegiatan persiapan Pemilu, seputar sosialisasi cara pemungutan suara dan informasi dari KPU Kal-Teng, kampanye, serta profil peserta calon Gubernur dan Wakil Gubernur. Namun, pada rubrik Pemilu Kada pemberitaan didominasi oleh pasangan Agustin Teras Narang dan Achmad Diran. Berita-berita yang dimuat mengarah pada informasi yang bernilai positif atau pro terhadap pasangan Teras–Diran, serta menggambarkan citra baik kedua tokoh pasangan peserta Pemilu Kada nomor urut 2 ini. Contohnya adalah pemberitaan tentang kegiatan sosial dan kampanye Teras–Diran, serta pendapat dan dukungan suara masyarakat untuk pasangan tersebut.

Pemberitaan pra pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah periode 2010-2015 adalah pemberitaan yang berisi segala informasi yang mengangkat hal-hal yang berkaitan dengan sebelum dilaksanakannya pemungutan suara pada 5 Juni 2010. Berita-beritanya antara lain mencakup kegiatan peserta Pemilu Kada seperti kampanye dan kegiatan sosial, profil peserta Pemilu Kada, visi dan misi para peserta sebagai calon Gubernur dan Wakil Gubernur, sosialisasi KPU ke sejumlah daerah/tempat tentang cara pemungutan suara, permasalahan kelebihan surat suara, tata tertib atau aturan dan pelanggaran perihal pra Pemilu Kada, informasi jumlah pemilih tetap, dukungan masyarakat terhadap Pemilu Kepala Daerah ataupun terhadap tokoh peserta tertentu, dan persiapan menjelang Pemilu Kada 5 Juni 2010 di berbagai daerah kabupaten dan kota di Kalimantan Tengah.

Berikut ini contoh beberapa judul berita yang pernah dimuat halaman Harian Umum Tabengan.

TABEL 1
Beberapa Berita Pra Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah Periode 2010-2015 di Harian Umum Tabengan

No.	Judul Berita	Edisi	Keterangan
1.	Sosialisasi KPU: Warga Pelosok Hanya Tahu Cagub Sampai Nomor 2	Selasa, 4 Mei 2010	Halaman 1
2.	Pleno DPT: Pemilih Kalteng Naik 303 Orang	Kamis, 6 Mei 2010	Halaman 1
3.	Teras-Diran Kandidat Terbaik	Sabtu, 8 Mei 2010	Halaman 17 Rubrik Pemilu Kada
4.	Rapat Koordinasi: Sukseskan Pemilu Kada FKUB ⁸⁶ Ikrar Bersama	Rabu, 12 Mei 2010	Halaman 1
5.	Tim Teras-Diran Kembali Sumbang Tanah Uruk	Jumat, 14 Mei 2010	Halaman 17 Rubrik Pemilu Kada
6.	Pelepasan Personel Pengamanan Pemilu Kada	Senin, 17 Mei 2010	Halaman 2 Rubrik Hukum dan Kriminal
7.	Polres Gelar Pasukan Terkait Persiapan Pengamanan Pemilu Kada	Selasa, 18 Mei 2010	Halaman 14 Rubrik Spirit Kalteng
8.	Gunawan dan Imelda Mencari Pengakuan Ayah	Rabu, 19 Mei 2010	Halaman 1
9.	Amur Bergeming, Imelda Tak Memaksa	Kamis, 20 Mei 2010	Halaman 1

⁸⁶ Forum Kerukunan Umat Beragama

10.	Visi-Misi Teras-Diran Paling Optimis	Kamis, 20 Mei 2010	Halaman 1
11.	Kampanye: Wahyudi Siap Jadi Jurkam Teras-Diran	Kamis, 20 Mei 2010	Halaman 1
12.	Kampanye Hitam Ala Pejabat di Bawah Pohon	Kamis, 20 Mei 2010	Halaman 1
13.	Ribon Hadiri Kampanye Amur-Bahar Tanpa Izin Cuti	Jumat, 21 Mei 2010	Halaman 1
14.	Calon Kepala Daerah Kalteng Jangan Saling Menjelekkkan	Jumat, 21 Mei 2010	Halaman 21 Rubrik Spirit Pemilu Kada
15.	Amur-Bahar Kampanye Dialogis di Kereng Pangi	Jumat, 21 Mei 2010	Halaman 21 Rubrik Spirit Pemilu Kada
16.	Terasa Bermimpi Ketemu Teras Narang	Sabtu, 22 Mei 2010	Halaman 17 Rubrik Pemilu Kada
17.	H-10, Logistik Pemilu Kada Belum Disalurkan	Rabu, 26 Mei 2010	Halaman 15 Rubrik Spirit Kalteng
18.	Debat Calon Gubernur Mulai Memanas	Kamis, 27 Mei 2010	Halaman 1
19.	5 Juni PNS Libur	Kamis, 27 Mei 2010	Halaman 3 Rubrik Palangka Raya
20.	Survei: Hasil LSI, Beragam Tanggapan	Senin, 31 Mei 2010	Halaman 1
21.	Sesalkan Peredaran Copy Naskah Berbau SARA: Teras-Diran Bantah Semua Tuduhan dan Fitnah	Rabu, 2 Juni 2010	Halaman 1
22.	Teras-Diran Kampanye Simpatik	Rabu, 2 Juni	Halaman 17

	ke Pasar Besar Palangka Raya	2010	Rubrik Pemilu Kada
23.	Undangan Pernikahan Imelda, Papa Amur atau Papa Daniel ?	Kamis, 3 Juni 2010	Halaman 1
24.	Jelang Pemilu Kada: Ganggu Kamtibmas akan Ditindak	Kamis, 3 Juni 2010	Halaman 1
25.	Usut Tuntas Kelebihan Surat Suara	Jumat, 4 Juni 2010	Halaman 1

Sumber: *Harian Umum Tabengan Edisi Bulan Mei-Juni 2010*

A.2. Profil Harian Umum Tabengan

Peneliti memperoleh profil Harian Umum Tabengan dari data-data berupa *file Microsoft Word* yang dikirimkan Redaksi Tabengan ke alamat email peneliti. Selain itu, guna melengkapi profil ini peneliti juga mengumpulkan data dari Koran Tabengan, hasil proses diskusi atau wawancara peneliti dengan Redaktur Pelaksana ketika bertandang ke kantor Redaksi Tabengan pada 17 Juli 2010, serta opini beberapa anggota masyarakat tentang kelahiran Tabengan sebagai media cetak lokal baru di Palangka Raya. Berdasarkan data profil dalam format *file Microsoft Word* yang peneliti peroleh dari Redaksi Tabengan di Palangka Raya, surat kabar lokal ini lahir dengan nama Harian Umum Tabengan pada 12 Oktober 2009 dengan slogan “Spirit Membangun Kalteng”. Koran ini berdiri di bawah naungan PT. Media Bersama yang berkedudukan di Palangka Raya berdasarkan Akta Notaris Nomor 11 tanggal 19 Agustus 2009, media cetak ini pun hadir menambah jumlah harian-harian yang terbit di Kalimantan Tengah.

Sekilas tentang namanya, berdasarkan data profil tersebut Tabengan merupakan perpaduan dari kosakata Bahasa Dayak, yaitu *tatéan* dan *titian* yang

berarti jembatan kecil. Secara harfiah, Tabengan bermakna sebagai jembatan kecil yang sangat menunjang bagi para peladang, *penyadap* getah karet, pemotong rotan dan lainnya, untuk menyeberangi anak sungai menuju sisi tebing lain, pada saat perjalanan di tengah hutan rimba. Bertumpu pada makna harfiah tersebut, secara metaforik Tabengan menjalankan fungsi pers yang memberi informasi, mendidik, mengorganisasi, dan melakukan pengawasan sosial, melalui informasi yang jujur dan akurat serta pandangan-pandangan konstruktif-edukatif dan pemanusiawian.

Melalui informasi-informasi demikian, individu-individu, komunitas-komunitas, dan kelompok-kelompok yang awalnya terpisah-pisah, mungkin memiliki wacana yang sama. Wacana bersama tersebut adalah semangat membangun Kalimantan Tengah atau sesuai motto Tabengan “Spirit Membangun Kalteng”, sebagai tempat hidup Orang Kal-Teng. Harian Umum Tabengan membawa potensi sosial pemberdayaan dan pembangunan kampung halaman Kalimantan Tengah, diajak dan karena kesadaran serta spirit bersama oleh adanya informasi yang dapat membangun bumi Kalimantan Tengah. Pengertian metaforik ini yang menjadi rumusan visi dan misi Harian Umum Tabengan sebagai media cetak lokal yang ingin menjadi “jembatan kecil” antara dunia informasi dan masyarakat Kalimantan Tengah, membangun dan menjadi identitas Kalimantan Tengah.

Tabengan sebagai surat kabar umum mengemas beragam informasi tentang pembangunan di daerah Kalimantan Tengah maupun peristiwa nasional dan internasional. Koran ini terbit pagi setiap hari, kecuali Minggu dan hari libur

nasional. Tabengan hadir 24 halaman, tampil ramping dengan format fisik 7 kolom, dan 12 halaman berwarna agar berita tersaji lebih menarik. Media cetak lokal yang baru berusia dua tahun pada tahun 2011 ini masih dalam proses adaptasi dan penyempurnaan pada keorganisasian tubuh perusahaan dan bentuk pemberitaannya. Latar belakang kepemilikan Tabengan dipegang oleh Keluarga Narang, yakni kerabat dari Agustin Teras Narang yang pada Pemilu Kada tahun 2010 kembali mencalonkan dirinya menjadi Gubernur Kalimantan Tengah. Berdasarkan observasi peneliti saat di Palangka Raya pada Juli 2010, sudah menjadi rahasia umum di beberapa kalangan masyarakat bahwa Koran Tabengan dimiliki dan dikelola oleh keluarga dari sosok yang tersohor di bumi Kalimantan Tengah tersebut. Terlebih edisi perdana Tabengan pada 12 Oktober 2009 bertepatan dengan hari ulang tahun Teras Narang. Isu pun sempat beredar dari mulut ke mulut sebagai opini di tengah masyarakat Palangka Raya untuk menanggapi keberadaan Tabengan yang lahir saat pra pesta demokrasi Pemilu Kada.

Ketika berada di Palangka Raya pada pertengahan tahun 2010 tersebut peneliti sempat melakukan wawancara kepada beberapa anggota masyarakat. Peneliti menanyakan dan mendapatkan komentar mengenai terbitnya Tabengan sebagai surat kabar baru di kota mereka. Secara umum pendapat-pendapat yang bersuara itu menyatakan bahwa keberadaan Tabengan akan dimanfaatkan sebagai media promosi Teras Narang. Namun, komentar miring yang juga terdengar hingga ke Redaksi Tabengan itu akhirnya ditangkis oleh Redaktur Pelaksana Tabengan, Victor Giroth, saat peneliti bertandang ke kantor redaksi Tabengan di

Jalan Imam Bonjol No. 19 pada 17 Juli 2010. Bang Victor (sapaan akrab di Redaksi Tabengan) membantah tentang isu miring yang beredar dengan memberikan pembuktian bahwa pemberitaan yang diterbitkan Tabengan bersifat netral, berdasarkan fakta, dan mengandalkan profesionalisme kerja jurnalistik. Berdirinya Tabengan sebagai media cetak baru di Kalimantan Tengah tidak ada kaitannya dengan sosok pejabat manapun di Kalimantan Tengah.

Dalam mengembangkan sayapnya di dunia penerbitan berita jurnalistik dan upaya mensejajarkan posisi dalam persaingan media cetak lokal di Kalimantan Tengah, Tabengan mengandalkan kerja keras, ide-ide, dan kemampuan menulis berita yang berstandar jurnalistik dari para redaktornya. Namun, dukungan penuh dari tim perusahaan untuk menjalankan sistem peredaran, pemasaran, dan keuangan juga sangat dibutuhkan dalam memajukan eksistensi Tabengan. Pemimpin Umum / Pemimpin Perusahaan harian umum ini diduduki oleh Andrey L. Narang; Manager Keuangan oleh Abadi Undjung yang dibantu stafnya, Nila Sari; Manager Personalia dan Umum oleh Rolly Tumimomor dengan stafnya Aliana dan Evi; Manager Percetakan oleh Martin Luntungan, di mana Tabengan dicetak oleh Percetakan PT. Media Bersama; Manager Iklan oleh Yustinus Tenung yang dibantu stafnya, Agustin dan Eviana; dan Manager Sirkulasi dipegang oleh Robert Betaubun dengan stafnya Yulius, Jati, Wina, dan Risma⁸⁷.

Sedangkan bagian Produksi/Layout terdiri dari Kartim sebagai Manager, Tri Jaka P., Dicky H., Yedi S., Jainah, serta Rifki, yang bekerja sebagai staf dalam

⁸⁷ Harian Umum Tabengan. Nomor : 176 Tahun Ke-1. Selasa, 18 Mei 2010. Kolom Harian Umum Tabengan, berisi nama-nama pegawai perusahaan dan anggota redaksi. Hal: 5.

bagian ini. Dewan Redaksi Tabengan terdiri dari Atal S. Depari yang sekaligus menjabat sebagai Pemimpin Redaksi, Victor Giroth yang juga menjadi Redaktur Pelaksana, Y. Freddy Ering, dan Andrey L. Narang. Sementara itu, Redaktur Tabengan adalah Davit P., Andi K., Jayasari, Bina Karos, Haris L., serta Jimmy Kaharap. Redaktur juga dibantu oleh Asisten Redaktur yaitu Gusti I. Effendy, Ayin Nur R., Marius E. Loe Bele, dan Irwansyah. Aktifitas dan rutinitas keredaksian juga membutuhkan fungsi Sekretaris Redaksi guna mendukung pekerjaan Redaksi Tabengan. Posisi ini dipercayakan kepada Winney Pramaton Samuda⁸⁸.

Redaksi Tabengan memerlukan peran dari para wartawannya untuk menghasilkan berita yang faktual dan aktual, serta secara selektif dapat menyampaikan informasi demi pembangunan Kalimantan Tengah. Para wartawan tersebut yaitu Doddy Khairi, Ruji Harjito, Bambang Hermanto, Jaya W. Manurung, Satriadi, Tiva Rianthy, Adinata, Risae C. Andin, dan Christian Sidenden, serta dibantu oleh seorang fotografer, Yoga Diemas Argo. Seperti surat kabar pada umumnya, Tabengan juga menerima artikel maksimal 6.000 karakter dan surat pembaca maksimal 700 karakter dengan menghubungi nomor telepon kantor redaksi di 0536-3242557 dan diantarkan langsung ke kantor redaksi dalam bentuk data komputer, atau dapat dikirimkan melalui *e-mail* ke tabengannews@gmail.com⁸⁹.

Tabengan memanfaatkan jaringan informasi secara optimal demi menghasilkan berbagai berita yang aktual dan penting melalui aneka rubrikasi.

⁸⁸ *Ibid.*

⁸⁹ *Ibid.*

Koran Tabengan bisa dibeli secara eceran seharga Rp 2.500,00. Selain dalam bentuk koran, berita-berita tersebut juga dapat dibaca dalam website www.hariantabengan.com. Redaksi Tabengan didukung oleh koresponden di 11 kabupaten/kota di Kal-Teng, serta Kalimantan Selatan. Koresponden tersebut tersebar di wilayah Kapuas, Pulang Pisau, Gunung Mas, Katingan, Kotawaringin Timur, Seruyan, Kotawaringin Barat, Sukamara, Lamandau, Barito Utara, dan Barito Selatan. Selain itu, untuk wilayah Kalimantan Selatan berada di Banjarmasin, serta penambahan korespondensi dari Jakarta.

Harian Tabengan tergolong sebagai media baru di Palangka Raya sehingga demi meningkatkan kualitasnya surat kabar ini juga membuat sedikit perubahan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap koran ini dengan memperhatikan Harian Tabengan terbitan 2010 dan 2011, kemudian membandingkannya. Media cetak dengan jumlah oplah 12.300 eksemplar ini, awalnya terdiri dari 13 rubrik tetap dan penambahan beberapa rubrik khusus, yaitu Spirit Kalsel, Spirit Borneo, serta rubrik Pemilu Kada dan Spirit Pemilu Kada untuk edisi selama pra Pemilu Kepala Daerah 2010. Namun, rubrik khusus tersebut tidak dimuat pada setiap edisi Tabengan. Kemudian pada tahun 2011 Tabengan tampil dengan beberapa perubahan nama rubrik tetap, meskipun isi beritanya masih dengan tema yang sama. Berdasarkan data-data yang diberikan Redaksi Tabengan dan rangkuman peneliti selama mengamati Harian Tabengan, berikut perbandingan rubrik pada tampilan lama (tahun 2010) dan tampilan baru (pengamatan hingga Juni 2011).

TABEL 2
Perbandingan Rubrik Harian Umum Tabengan Pada Tampilan Lama dan Tampilan Baru

No.	Nama Rubrik		Keterangan
	Tampilan Lama	Tampilan Baru	
1.	Hukum & Kriminal	Hukum & Kriminal	Berita seputar peristiwa-peristiwa hukum dan kriminal yang terjadi di wilayah Kalimantan Tengah secara khusus, maupun daerah-daerah lain di Indonesia.
2.	Palangka Raya	Palangka Raya	Berita seputar Kota Palangka Raya secara umum, mencakup berbagai aspek dan kasus-kasus.
3.	Opini	Opini	Berisi tentang pendapat-pendapat umum terhadap suatu topik. Rubrik ini juga memuat Editorial dan Surat Pembaca.
4.	Umum & Sambungan	Umum & Sambungan	Halaman ini memuat sambungan berita dari berita-berita sebelumnya dan memuat beberapa berita umum.
5.	Nasional	Nasional	Berita seputar peristiwa-peristiwa yang terjadi di Indonesia.
6.	Pilar Demokrasi	Pilar Demokrasi	Rubrik ini mengangkat berbagai topik yang berkaitan dengan demokrasi, secara khusus di Kalimantan Tengah, seperti Pilkada, Pemilu Legislatif, kesetaraan hak warga dalam demokrasi, dan perbaikan hukum untuk mendukung demokratisasi.
7.	Ekonomi &	Ekonomi &	Menguak dinamika ekonomi makro

	Bisnis	Etalase Bisnis	dan mikro serta menampilkan sosok pelaku ekonomi, pengusaha mikro dan menengah yang berhasil di bidang masing-masing. Rubrik ini juga memberikan gagasan dan kiat-kiat segar bagi masyarakat sebagai sumber inspirasi bagi peluang membuka usaha baru.
8.	Internasional	Internasional	Rubrik ini berisi berita-berita seputar informasi atau peristiwa mencakup berbagai ranah sudut pandang yang terjadi di luar negeri. Contohnya berita perang antar negara, penerbangan internasional, diplomasi antar negara, kejadian menarik, dan kasus pembunuhan.
9.	Kesehatan	Kesehatan	Rubrik ini menampilkan lika-liku seputar dunia kesehatan di Kal-Teng dan menggerakkan semua pihak untuk berpartisipasi, langsung maupun tidak langsung, menumbuhkan dan menggalang semangat kepedulian terhadap perkembangan dunia kesehatan di Kal-Teng.
10.	Pendidikan	Kalteng Harati	Berisi berita tentang dunia pendidikan di Kalimantan Tengah agar pembaca dapat menyimak secara khusus lika-liku dunia pendidikan di Kal-Teng.
11.	Spirit Kalteng	Spirit Kalteng	Rubrik ini memuat berita seputar pembangunan dan pengembangan

			berbagai aspek di wilayah Kalimantan Tengah.
12.	Power Games	Power Games	Rubrik ini menyajikan berita-berita olahraga dari dalam negeri maupun perkembangan olahraga dunia internasional.
13.	Buah Bibir	Buah Bibir	Halaman ini menyajikan informasi-informasi seputar dunia hiburan serta selebritis dalam dan luar negeri.
14.	-	Spirit Membangun	Tidak jauh berbeda dengan Rubrik Spirit Kalteng, rubrik ini juga berisi tentang berita-berita upaya pembangunan di wilayah Kalimantan Tengah.
15.	-	Gerbang Desaku	Rubrik ini digarap secara khusus untuk mengajak pembaca menelisik keunggulan desa-desa di Kalimantan Tengah, serta keindahan alam berbagai obyek wisata di seputar kawasan 11 sungai besar di Kal-Teng menuju hutan belantara yang luas.

Sumber: Data Profile dari Redaksi Tabengan dan H.U. Tabengan Edisi Mei 2010 – Juni 2011

TABEL 3
Rubrik Khusus yang Tidak Dimuat Harian Umum Tabengan Setiap Edisi

No.	Nama Rubrik	Keterangan
1.	Spirit Kalsel	Berita seputar informasi ataupun peristiwa yang terjadi di wilayah Kalimantan Selatan secara umum, mencakup berbagai aspek dan kasus-kasus. Rubrik ini sebenarnya

		tergolong rubrik tetap yang disajikan Tabengan dari awal penerbitan Tabengan hingga sekarang, tetapi tidak dimunculkan setiap hari. Jadi, terkadang rubrik ini tidak selalu dimuat dan halamannya bisa diganti dengan Rubrik Spirit Kalteng.
2.	Spirit Borneo	Sama halnya dengan Spirit Kalsel, rubrik ini juga hanya dimuat pada hari-hari tertentu saja. Rubrik Spirit Borneo mengangkat segala informasi dan kejadian yang terjadi secara umum di berbagai wilayah provinsi di Kalimantan, seperti Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Tamiang Layang, dan pelosok area Kalimantan lainnya.
3.	Pemilu Kada	Rubrik ini berisi berita-berita yang berkaitan dengan pra pemilihan umum Kepala Daerah Kalimantan Tengah. Rubrik ini merupakan edisi khusus yang disajikan Tabengan untuk meramaikan pemberitaan pra Pemilu Kepala Daerah Kal-Teng Periode 2010-2015. Setelah mendekati tanggal pemilu 5 Juni 2010, rubrik ini ditiadakan.
4.	Spirit Pemilu Kada	Sama halnya dengan Rubrik Pemilu Kada yang mengangkat berita-berita seputar persiapan pemilu, namun yang membedakan rubrik ini adalah informasi-informasi yang diangkat mencakup Pemilu Kepala Daerah secara umum dan tidak terbatas pada pemilihan gubernur dan wakilnya saja. Beritanya juga menguak tentang pemilihan

		bupati dan lika-liku persiapan pemilihan tersebut.
--	--	--

Sumber: H.U. Tabengan Edisi Mei 2010 – Juni 2011

B. Deskripsi Subyek Penelitian

B.1. Kota Palangka Raya



GAMBAR 2
Lambang Kota Palangka Raya

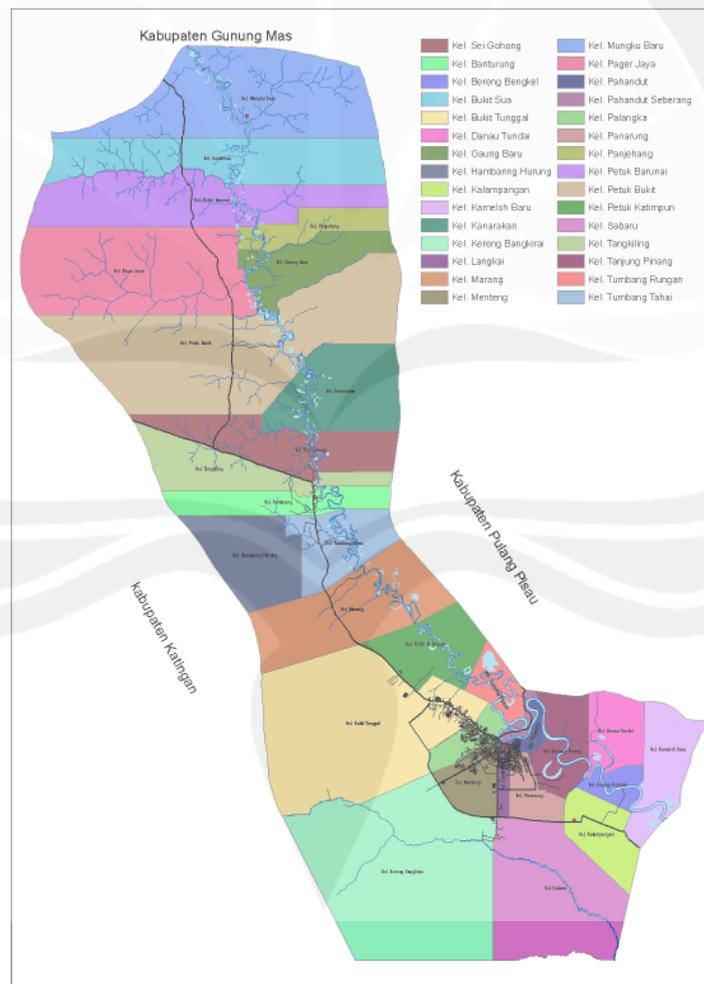
Lokasi penelitian ini adalah di Palangka Raya, Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah. Tiang pertama Pembangunan Kota Palangka Raya dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia Soekarno pada 17 Juli 1957 dengan ditandai peresmian Monumen (Tugu) Ibu Kota Provinsi Kalimantan Tengah di Pahandut. Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958, Ibu Kota Provinsi yang dulunya Pahandut berganti nama dengan Palangka Raya.⁹⁰

Secara geografis Kota Palangka Raya terletak pada 113°30' - 114°07' Bujur Timur dan 1°35' - 2°24' Lintang Selatan, dengan luas wilayah 2.678,51 Km² (267.851 Ha). Topografi wilayah Palangka Raya terdiri dari tanah datar dan berbukit dengan kemiringan kurang dari 40%. Kota yang ber-motto-kan “Cantik”

⁹⁰ Bappeda Kota Palangka Raya. 2010. *Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2010*. Palangka Raya: Pemerintah Kota Palangka Raya, hal: 4.

(Terencana, Aman, Nyaman, Tertib, Indah, dan Keterbukaan) ini, secara administrasi berbatasan dengan Kabupaten Gunung Mas di sebelah utara, Kabupaten Pulang Pisau di sebelah timur dan selatan, serta Kabupaten Katingan di sebelah barat. Palangka Raya memiliki 5 kecamatan, yakni Kecamatan Pahandut, Kecamatan Sabangau, Kecamatan Jekan Raya, Kecamatan Bukit Batu, dan Kecamatan Rakumpit.⁹¹

GAMBAR 3
Peta Kota Palangka Raya



Sumber: Dokumen Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Palangka Raya (Bappeda)

⁹¹ *Ibid.*, hal: 8.

Hasil Sensus Penduduk Indonesia 2010 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik menunjukkan jumlah penduduk Kota Palangka Raya adalah 220.223 jiwa dengan kepadatan penduduk rata-rata 62,89 jiwa tiap Km²⁹². Palangka Raya menjadi kota dengan luas wilayah terbesar di Indonesia, di mana sebagian wilayahnya masih berupa hutan, termasuk hutan lindung dan konservasi alam. Sebab itu, sebaran penduduk tidak merata sehingga kawasan permukiman penduduk pun terpusat di daerah perkotaan Palangka Raya, yakni terkonsentrasi di Kecamatan Pahandut dan Kecamatan Jekan Raya (bisa dilihat pada Gambar 3, Peta Kota Palangka Raya). Jika berdasarkan data kependudukan per 31 Desember 2008, sebesar 85,71% mendiami kedua kecamatan tersebut, sisanya 14,29% tersebar di Kecamatan Bukit Batu, Kecamatan Sabangau, dan Kecamatan Rakumpit⁹³.

Selain itu, berdasarkan data Statistik Kota Palangka Raya tahun 2009 “Jumlah Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan Utama Dan Jenis Kelamin”, dengan total 110.167 orang disebutkan bahwa lapangan pekerjaan dari sektor jasa dan sektor perdagangan menduduki peringkat jumlah terbesar. Penduduk yang bekerja pada sektor jasa berjumlah 36.146 orang (laki-laki: 17.183 orang dan perempuan: 19.448 orang), sedangkan sektor perdagangan sebanyak 33.452 orang (laki-laki: 11.914 orang dan perempuan: 25.413 orang). Termasuk lapangan pekerjaan untuk sektor jasa ialah jasa kemasyarakatan, jasa sosial, dan jasa perorangan. Sedangkan dalam sektor

⁹² <http://www.bps.go.id/>, diakses pada 1 Juli 2011 pada pukul 20.30 WIB.

⁹³ Bappeda Kota Palangka Raya, *op.cit.*, hal: 15.

perdagangan, mencakup bidang perdagangan, usaha rumah makan, dan jasa akomodasi⁹⁴.

Profesi Pegawai Negeri Sipil (PNS) termasuk dalam bidang jasa kemasyarakatan⁹⁵. Pusat pemerintahan Provinsi Kalimantan Tengah yang juga berada di Kota Palangka Raya, menjadikan profesi ini sebagai pekerjaan yang semakin diminati sebagian besar penduduk Palangka Raya karena minimnya lapangan pekerjaan lain yang tersedia di kota tersebut. Terlebih lagi animo penduduk asli Palangka Raya yang berlomba-lomba ingin menjadi PNS, ditambah minat warga pendatang kelas menengah ke bawah (bukan asli penduduk lokal) yang juga ingin menjadi PNS, menjadikan pekerjaan tersebut cukup mendominasi di Palangka Raya. PNS di Palangka Raya terbagi menjadi dua menurut wilayah pemerintahannya, yakni PNS Provinsi Kalimantan Tengah (Daerah Tingkat I) dan PNS Kota Palangka Raya (Daerah Tingkat II).

B.2. Pegawai Negeri Sipil Kota Palangka Raya

Pegawai Negeri Sipil Kota Palangka Raya atau peneliti singkat menjadi PNS Palangka Raya adalah populasi pada penelitian ini. Alasan peneliti tertarik memilih PNS Palangka Raya karena seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, penduduk di Palangka Raya mayoritas bekerja sebagai PNS. Sesuai judul penelitian “Efek Pemberitaan Pra Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah”, PNS sebagai profesi yang mempunyai hubungan vertikal dengan Gubernur, yakni di mana Gubernur berperan sebagai Pemimpin Daerah Provinsi, ingin melihat

⁹⁴ Badan Pusat Statistik dan Bappeda Kota Palangka Raya. 2010. *Kota Palangka Raya Dalam Angka “2009”*. Palangka Raya: Pemerintah Kota Palangka Raya, hal: 72.

⁹⁵ *Ibid.*

pengaruh pemberitaan pra Pemilihan Kepala Daerah Kal-Teng yang dimuat oleh Harian Tabengan terhadap sikap PNS Palangka Raya. Terutama dalam hubungan vertikal tersebut, apakah terdapat efek pemberitaan terhadap sikap PNS Palangka Raya dalam menentukan pemimpin mereka untuk periode 2010-2015.

Data KPU Provinsi Kalimantan Tengah menunjukkan jumlah pemilih tetap Kota Palangka Raya untuk Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Periode 2010-2015 sebanyak 162.052 orang (laki-laki: 81.584 orang dan perempuan: 80.468 orang)⁹⁶. Di antara para pemilih tetap yang terdaftar tersebut, PNS Palangka Raya adalah orang-orang yang turut berpartisipasi memberikan suaranya sebagai pemilih tetap tersebut. Hal ini juga menjadi alasan peneliti memilih PNS Palangka Raya sebagai populasi.

PNS Palangka Raya tersebar di 40 instansi (daftar nama-nama instansi bisa dilihat di lampiran), yakni terdiri atas 4 Sekretariat, 1 Inspektorat Kota, 7 Badan, 15 Dinas, 3 Kantor, 5 Kecamatan, 5 Lembaga Pendidikan (TK, SD, SLTP, SLTA, SLB). Jumlah PNS Palangka Raya dari hasil rekapitulasi data Pegawai Negeri Sipil Pemerintah Kota Palangka Raya per 15 Oktober 2010 oleh Badan Kepegawaian, Pendidikan, dan Pelatihan Pemkot Palangka Raya, adalah 6.561 orang. Namun, jumlah PNS yang tersebar di masing-masing instansi tidak sama antara instansi satu dengan lainnya. Berdasarkan penarikan sampel yang dilakukan peneliti, terpilih 5 instansi tempat PNS bekerja dengan perbandingan proporsi yang sama. Instansi yang sekaligus menjadi *sampling frame* subyek penelitian ini adalah Sekretariat Daerah Kota; Sekretariat DPRD; Bappeda Kota;

⁹⁶ Harian Umum Tabengan. Nomor : 167 Tahun Ke-1. Kamis, 6 Mei 2010. *Pleno DPT: Pemilih Kalteng Naik 303 Orang. Tabel Rekapitulasi Jumlah PPK, PPS, TPS, dan Daftar Pemilih Tetap Pemilu Kada Provinsi Kalteng Tahun 2010*. Hal: 1.

Badan Pemberdayaan Masyarakat (BPM); dan Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi (Dinas Perindagkop).

Sekretariat Daerah Kota; Sekretariat DPRD; Bappeda Kota; dan Dinas Perindagkop beralamat di Komplek Kantor Pemerintah Kota Palangka Raya, Jl. Tjilik Riwut Km. 5 No. 98, sedangkan BPM berlokasi terpisah di Jl. Yos Sudarso No. 2. Berikut daftar jumlah PNS dan jumlah responden dari kelima instansi tersebut.

TABEL 4
Jumlah PNS Per Instansi dan Jumlah Responden untuk Penelitian

No.	Nama Instansi	Jenis Kelamin		Jumlah PNS	Jumlah Responden
		Laki-laki	Perempuan		
1.	Sekretariat Daerah Kota	107	64	171	20
2.	Sekretariat DPRD	21	14	35	20
3.	Bappeda Kota	33	26	59	20
4.	Dinas Perindagkop	24	22	46	20
5.	BPM	17	10	27	20
Jumlah Keseluruhan Responden (Sampel Penelitian)					100

Sumber: (Lampiran) Tabel Rekapitulasi Data Pegawai Negeri Sipil Jenis Kelamin Masing-masing Unit Kerja di Lingkungan Pemerintah Kota Palangka Raya Per 15 Oktober 2010